

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *pra eksperimental* dengan rancangan *one group pretest posttest design* yaitu dengan melakukan *pre test* dahulu sebelum diberikan intervensi kemudian setelah diberi intervensi lalu dilakukan *post test* (Hidayat, 2009). Pemberian intervensi CBT dilakukan sebanyak 4 pertemuan, tiap pertemuan yang berdurasi 30 menit.

$$O_1 > \text{-----} (X) > \text{-----} O_2$$

Keterangan:

O₁ = kecemasan ibu hamil sebelum diberi therapy (*pretest*)

O₂ = kecemasan ibu hamil setelah diberikan therapy (*posttest*)

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Manahan Surakarta pada tanggal 20 September sampai dengan 18 Oktober 2017.

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2013) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III sebanyak 24 orang (bulan Juli sampai dengan Agustus 2017) di Puskesmas Manahan Surakarta .

2. Sampel dan Sampling

Menurut Arikunto (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini obyek yang akan diteliti yaitu ibu hamil primipara dan multipara trimester III di Puskesmas Manahan Surakarta sebanyak 22 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 24 responden ibu hamil trimester III, namun ada 2 ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

3.4. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebasnya adalah *Cognitive Behavior Therapy* (CBT).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya adalah kecemasan.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007). Untuk mendapatkan kesamaan pengertian dalam penelitian ini perlu dibuat definisi untuk masing-masing variabel yang sudah diteliti.

Adapun tabel definisi operasional dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT)	Pendekatan terapi yang menitik beratkan pada restrukturisasi atau pembenahan kognitif yang menyimpang akibat kejadian yang merugikan dirinya baik secara fisik maupun psikis	-	-	-
Kecemasan	Kekhawatiran dari suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kehamilannya.	Kuesioner modifikasi HRSA	Skor < 14 = tidak ada kecemasan Skor 14-20 kecemasan ringan Skor 21-27 kecemasan sedang Skor 28-41 kecemasan berat Skor 42-56 kecemasan berat sekali atau panik	Ordinal

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen atau pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu serangkaian pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk mencari data tentang efektivitas pemberian *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) terhadap kecemasan ibu hamil. *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) diberikan selama 4 kali pertemuan. Sedangkan instrumen kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan berupa kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran kecemasan modifikasi *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRSA).

Cara melakukan penilaian sebagai berikut :

1. Pengukuran *Cognitive Behavior Therapy* (CBT)

Data tentang pemberian terapi *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) diperoleh melalui lembar observasi berupa checklist kehadiran ibu hamil

trimester III selama mengikuti terapi 4x berturut-turut. Jika ibu hamil tidak mengikuti satu kali kehadiran terapi dianggap gugur. Sedangkan ibu hamil yang berturut-turut selama 4x pertemuan mengikuti terapi CBT ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Hasil data checklist kehadiran ibu hamil trimester III dikategorikan menjadikan 2 (dua) yaitu:

- a. Teratur jika ibu hamil rutin mengikuti terapi CBT selama 4x pertemuan.
- b. Tidak teratur jika ibu hamil tidak rutin mengikuti terapi CBT selama 4x pertemuan.

2. Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Untuk mengetahui sejauhmana derajat kecemasan baik itu kecemasan ringan, sedang, berat dan berat sekali atau panik digunakan alat ukur kecemasan dengan modifikasi *Hamilton Rating scale for Anxiety (HRS-A)*. Alat ukur ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing dirinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (score) antara 0-4), yang artinya adalah:

Nilai 0 = tidak ada gejala (keluhan)

1 = gejala ringan

2 = gejala sedang

3 = gejala berat

4 = gejala berat sekali

Masing-masing nilai angka (score) dari ke 14 kelompok gejala tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui derajat kecemasan seseorang. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari HARS.

Total nilai (score) :

< 14 = tidak ada kecemasan

14-20 kecemasan ringan

21-27 kecemasan sedang

28-41 kecemasan berat

42-56 kecemasan berat sekali atau panik

Tabel 3.2 Kisi-kisi pernyataan tingkat kecemasan

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1		Perasaan cemas	4
2		Ketegangan	7
3		Ketakutan	6
4		Gangguan tidur	7
5		Gangguan kecerdasan	3
6	Tingkat	Perasaan depresi (murung)	5
7	Kecemasan	Gejala somatik/fisik (otot)	5
8		Gejala somatik/fisik (sensorik)	5
9		Gejala kardiovaskuler	6
10		Gejala respiratori	4
11		Gejala gastrointestinal	10
12		Gejala urogenital	12
13		Gejala utonom	6
14		Tingkah laku pada wawancara	8
Jumlah			88

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesahihan dan keabsahan kuesioner kecemasan pada ibu hamil. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 20 ibu hamil di Puskesmas Nusukan Surakarta.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Suatu instrumen yang sah atau valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengukur validitas item penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Karl Pearson*, untuk menghindari angka-angka pecahan dan lebih mudah.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah Skor per nomor item

$\sum Y$ = Jumlah Total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Y

N = Jumlah sampel penelitian (Arikunto, 2010)

Suatu item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid jika memiliki nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} atau nilai signifikansinya (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 (Arikunto, 2010). Setelah dilakukan uji validitas tentang kecemasan ibu hamil trimester III dengan 14 kuesioner diperoleh nilai r hitung (0,476 - 0,919) > rtabel (0,444), sehingga dapat disimpulkan bahwa 14 butir item kecemasan valid dan selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat reliabel kuesioner.

2. Reliabilitas

Masalah yang erat hubungannya dengan validitas adalah reliabilitas. Reliabilitas atau keajegan dari alat pengumpul data (instrumen) yang dapat menunjukkan atau mengungkap gejala tertentu dari kelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu-waktu tertentu (Arikunto, 2010)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

dimana:

r_{11} : Reliabilitas seluruh item tes

n : banyaknya item

$\sum x^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum x^2$: varians total

Menurut Arikunto (2010) suatu kuesioner dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > 0,6$. Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,862 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner kecemasan reliabel dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai alat penelitian.

3.8. Pengumpulan Data dan Analisa Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan tahapan prosedur sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut (Sujarweni, 2014) :

a. *Editing*

Tahap *editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

b. *Coding*

Teknik koding yaitu proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

c. *Entry*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau kartu kode. Setelah dilakukan pengkodean data mentah selanjutnya data dimasukkan di *Ms.Excel*.

d. *Tabulating*

Tahap tabulasi data adalah mencatat atau entry data ke dalam table induk penelitian.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *software* pada komputer meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melakukan analisa pada setiap variabel yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui

distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel serta nilai-nilai statistik meliputi mean, median, modus, *standart deviation*, nilai minimum dan maksimum pada variabel *dependent* yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan dipresentasikan, sedangkan variabel *independent* hanya disebut *coding* yaitu kode 0 untuk kelompok dropout dan kode 2 untuk yang mengikuti terapi sampai 4x pertemuan. Analisis univariat juga digunakan untuk menganalisis data karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi CBT terhadap kecemasan pada ibu hamil trimester III. Sebelum melakukan analisis bivariat data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dan masing-masing variabel yaitu pretest dan posttes kecemasan diperoleh nilai *p value* < 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal, selanjutnya analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p value* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Cognitive Behaviour Therapy* (CBT) sangat efektif untuk menurunkan kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Manahan Surakarta.

3.9. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007) etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, segi etika penulisan harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Masalah etika dalam penelitian meliputi :

1. *Informed consent* (Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang telah dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar alat ukur. Lembar tersebut hanya diberi nomor atau kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti.

3.10. Jalannya Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan penyusunan penelitian ini adalah :

1. Tahap persiapan
 - a. Konsultasi dengan pembimbing guna menyusun proposal dan instrument penelitian.
 - b. Peneliti melakukan studi pendahuluan
 - c. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II.
 - d. Pengajuan proposal: penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada pembimbing I dan II, mulai dari Bab I, II, dan III. Konsultasi dilaksanakan hingga proposal memperoleh persetujuan.
 - e. Seminar proposal: untuk memperoleh pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II, dan penulis, serta menguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah proposal yang telah dibuat.
 - f. Melakukan uji instrumen pada tanggal 16 September 2017 di Puskesmas Nusukan Surakarta.
 - g. Mengurus surat ijin penelitian.
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti melaksanakan penelitian di Puskesmas Manahan Surakarta pada tanggal 23 September sampai dengan 18 Oktober 2017.
 - b. Peneliti memilih sampel ibu hamil trimester III di Puskesmas Manahan Surakarta
 - c. Pemberian terapi CBT dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan

meminta kesediaan ibu hamil trimester III untuk menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.

- d. Sebelum dilakukan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT), responden diberikan kuesioner tentang kecemasan ibu hamil trimester III.
- e. Pemberian *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) kepada ibu hamil trimester III diberikan selama 4x pertemuan dan di hari berikutnya selama 4x pertemuan.
- f. Setelah pemberian CBT selama 4x pertemuan dan setiap pertemuan sekitar 25-30 menit, peneliti memberikan kuesioner tentang kecemasan ibu hamil trimester III kemudian dikumpulkan

3. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan bantuan komputer, yang dilanjutkan dengan menyusun laporan.
- b. Presentasi hasil penelitian: setelah laporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian di hadapan penguji I, penguji II dan penguji III.
- c. Perbaikan revisi: perbaikan laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, maupun penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.
- d. Pengumpulan laporan penelitian: hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, II, dan III, dijilid dalam bentuk Hard Cover penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir.